

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pacar Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Kelurahan ini termasuk Kelurahan pesisir karena berbatasan dengan laut pantai utara jawa. Yang mana sebuah Kelurahan pesisir yang memiliki banyak karakteristik dan berbagai macam keunikan serta dinamika sosial yang ada dimasyarakat tersebut terutama pada aspek pendidikan yang menjadi inti dalam penelitian yang dilakukan.

Kelurahan Pacar dikenal sebagai masyarakat nelayan yang mayoritas menjadi seorang nelayan. Sebagai masyarakat pesisir yang hidup hanya menggantungkan dari perolehan hasil sumber daya yang ada dilaut. Kelurahan Pacar memiliki 2 karakter lingkungan hidup yakni daratan dan lautan. Sehingga Kelurahan Pacar memiliki tradisi yang unik biasa dikenal yaitu sedekah laut dan sedekah bumi. Masyarakatnya juga meyakini sebuah ritual yang dilakukan di Punden dengan membawa sajen, ritual tersebut dilaksanakan setiap ada sedekah bumi dan sedekah laut.¹

Kelurahan Pacar memiliki luas sekitar 726,4 H, dengan memiliki 2 RW dan 5 RT, 566 KK yang terdiri dari 864 jiwa penduduk laki-laki dan 847 jiwa penduduk perempuan. Batas wilayah kelurahan pacar yaitu sebelah selatan berbatasan dengan desa magersari, sebelah wilayah barat berbatasan dengan desa gegunung wetan dan batas wilayah timur berbatasan dengan desa tajung sari. Kelurahan Pacar terletak di sekitar 3,4 km dari arah pusat pemerintahan Kabupaten Rembang, sekitar 6,1 km dari pusat kota Rembang, dan 176 km dari usat pemerinahan Provinsi Jawa Tengah.

Tingkat pendidikan di Kelurahan Pacar terhitung mulai tahun 2018-2020 sudah mulai adanya peningkatan, terlihat dari jumlah yang mengenyam pendidikan/ Desember 2020 yaitu TK sebanyak 199 orang, SD sebanyak 576 orang, SMP sebanyak 231 orang, SMA sebanyak 242 orang, D1-D3 sebanyak 18 orang dan S1-S3 sebanyak 37 orang. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian, PNS sebanyak 17 orang, POLRI sebanyak 2

¹ Suprapti, Hasil Wawancara dengan selaku Warga Masyarakat Kelurahan Pacar Rembang

orang, Wiraswasta sebanyak 211 orang, pertukangan sebanyak 1 orang, pensiunan sebanyak 6 orang, dan 438 sebagai nelayan.

Kelurahan Pacar memiliki kepercayaan yang berbeda-beda. Jumlah masyarakat yang menganut agama Islam sebanyak 1661 jiwa, yang menganut agama Khatolik sebanyak 42 jiwa, dan 8 orang yang tidak memiliki agama. Di Kelurahan Pacar terdapat Masjid dan Gereja Khatolik. Sedangkan Lembaga pendidikan di Kelurahan Pacar yakni SDN Pacar dan TK, untuk bangunan SD terdapat 8 ruangan dengan jumlah guru sebanyak 11 tenaga pendidik, 1 orang sebagai komite sekolah dan 1 orang sebagai penjaga sekolah. Peserta didik di Kelurahan Pacar selalu berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik. Sedangkan untuk kegiatan sehari-hari masyarakat di Kelurahan Pacar untuk memenuhi kebutuhannya yaitu adanya kegiatan perdagangan, kegiatan perindustrian, dan kegiatan perikanan.²

B. Deskripsi Data Penelitian

Persepsi masyarakat Kelurahan Pacar mengenai pentingnya pendidikan formal untuk meningkatkan status sosial dimasyarakat, memang memiliki berbagai macam pendapat dan pemahaman yang berbeda beda dari individu satu dengan individu lainnya. Jawaban yang diperoleh dari narasumber cukup sederhana tetapi memiliki arti dan makna yang sangat luas. Hanya saja tidak banyak dari warga masyarakat Kelurahan Pacar masih ada yang mengeluh mengenai masalah-masalah dalam pendidikan. Dan itu semua dikarenakan pemikiran masyarakat Kelurahan Pacar masih rendah mengenai pendidikan.

Terhitung mulai tahun 2018 masyarakat Kelurahan Pacar masih sebatas hanya lulusan pada tingkat sekolah menengah atas, sedikit adanya keminatan dari masyarakat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, sudah merasa bersyukur bagi orangtua jika anaknya tidak putus sekolah dan tetap melanjutkan sekolah meskipun cuman sampai SMA saja.³ Rendahnya pendidikan ini terkadang dari setiap individu mempunyai pemikiran bahwa sekolah hanya menjadi beban bagi keluarga. Dan menganggap bahwa sekolah tidak begitu penting, bagi anak-anak nelayan tanpa pendidikan yang tinggipun masih bisa mencari uang dengan berlayar hanya bermodalkan pengalaman saja.

² Data Laporan Monografi Kelurahan Pacar Rembang pada Tahun 2018-2020

³ Nur Hidayah, S.E, Selaku Kepala Kelurahan Pacar Rembang

Selain itu, sikap masyarakat yang hanya berorientasi pada kekayaan secara materi juga dapat menghambat kemajuan pendidikan. Tingkat ukuran status sosial di dalam masyarakat bukan hanya pendidikan saja, melainkan masyarakat Kelurahan Pacar masih beranggapan bahwa harta kekayaan dijadikan ukuran untuk dianggap orang terhormat di dalam masyarakat. Masyarakat juga menganggap jika seseorang tersebut dianggap kaya jika memiliki harta kekayaan, ekonomi yang cukup memiliki kapal banyak, bisa berhaji. Maka orang seperti itulah yang bisa menyekolahkan anak-anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi.

Sekian banyaknya anak-anak di Kelurahan Pacar hanya lulusan tingkat SMA, dan setengahnya juga ada yang masih hanya lulusan SMP. Faktor lingkungan pergaulan yang menyebabkan tidak untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Meskipun hanya bisa di hitung dengan jari saja. Ia lebih memilih berlayar, terlihat saat penulis melakukan observasi bahwa anak-anak disana lebih giat untuk bekerja ketimbang belajar. Mungkin sudah menjadi tradisi masyarakat pesisir khususnya untuk anak-anak cowok yang lebih mementingkan berlayar ketimbang harus melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi. Karena melihat teman sebaya nya yang sudah ikut berlayar mempunyai uang sendiri sehingga membuatnya tertarik untuk ikut berlayar.

Kurangnya perhatian orangtua dalam hal pendidikan juga sangat mempengaruhi minat anak dalam belajar. Pada hakikatnya peran orangtua juga harus membantu untuk memotivasi belajar anak. Di Kelurahan Pacar yang memang dikenal sebagai masyarakat pesisir yang terbelakang. Dari orangtua sendiri juga menyarankan anak-anaknya untuk terus melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi itu semua tergantung juga pada diri anak masing-masing dan tergantung juga pengaruh dari lingkungannya termasuk pada teman sebangunnya.

Bahwa dengan adanya pendidikan formal sangat penting dalam kehidupan anak-anak mereka nantinya. Selain itu dengan bersekolah juga mampu menjadikan anak-anak dengan memperbanyak pengetahuan, pengalaman, biar menjadi anak yang pandai, bisa menjadi anak yang cerdas, dengan adanya pendidikan anak-anak juga bisa mendapatkan pekerjaan yang mudah agar bisa meningkatkan derajat orangtuanya, bisa meningkatkan status sosial keluarganya di masyarakat, biar masa depannya juga lebih cerah tidak seperti orangtuanya.

Namun sedikit demi sedikit pandangan mengenai pendidikan semakin berubah, bahwa pendidikan mempunyai peran penting dan pengaruh yang positif terhadap kehidupan seorang nelayan. Yang mana masyarakat memahami perkembangan zaman untuk menghadapi tantangan hidup pada era globalisasi saat ini, dengan persaingan pekerjaan yang semakin ketat dan sulit. Pendidikan formal adalah menjadi salah satu jalan terbaik untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, dengan di dorongnya persepsi masyarakat terhadap pendidikan formal juga sudah semakin terbuka dan menunjukkan kearah yang lebih positif. Pada dasarnya mereka bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dari sebuah proses belajar secara formal disekolah. Selain itu, masyarakat juga bisa menerapkan pengetahuannya dari pendidikan formal di lingkungan masyarakatnya.

Pendidikan formal dan status sosial merupakan sebuah dinamika kehidupan bermasyarakat, hal ini juga terjadi pada masyarakat pesisir pantai yang menganggap bahwa status sosial dilihat dari sudut pandang terhadap perekonomian masyarakat yang memiliki pendapatan dan jumlah kekayaan melimpah, sehingga menjadikan seseorang tersebut bisa dikatakan orang terpadang dalam masyarakat yang dihormati masyarakat karena kedudukan status sosialnya lebih tinggi dibanding dengan masyarakat lain.

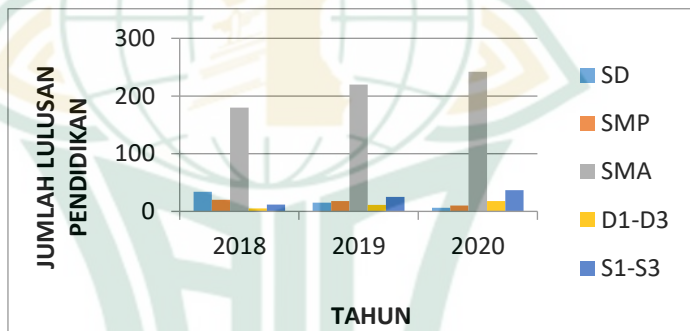
Pemikiran tersebut berubah sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Masyarakat menganggap jalan utama untuk meninggikan status sosial dimasyarakat selain dengan kekayaan yang melimpah dan memiliki pendapatan yang lebih yaitu pendidikan formal. Yang mana pendidikan formal dijadikan tolak ukur mereka bisa bersekolah sampai ke jenjang yang lebih tinggi dengan sukses bisa mencapai cita-citanya dan mempunyai ijazah mereka pasti dapat mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan meningkatkan taraf perekonomian keluarga juga bisa meningkatkan status sosial mereka di masyarakat.

Pendidikan pada hakikatnya menjadi sebuah kebutuhan agar bisa mengubah pola pikir masyarakat pesisir di Kelurahan Pacar untuk lebih mengembangkan lagi pandangannya terhadap pentingnya pendidikan formal. Sehingga menjadikan masyarakat Kelurahan Pacar juga sudah peduli terhadap pendidikan untuk dijadikan jalan utama menuju tujuan hidup yang lebih baik dan memposisikan status sosial yang lebih tinggi di masyarakat Kelurahan Pacar. Semua persepsi serta pandangan masyarakat tercipta dari sebuah kenyataan hidup yang mereka alami bahwa

hidup di zaman era globalisasi ini harus didukung dengan adanya sebuah pendidikan formal, sehingga anak-anak mereka bisa dapat bersaing dalam segala tantangan dan dinamika hidup bahwa pendidikan merupakan sebuah modal hidup untuk menghadapi berbagai macam tantangan hidup pada zaman modern saat ini yang masyarakat alami.

Para generasi muda saat ini untuk meningkatkan kualitas generasi muda dengan mulai lahirnya generasi muda yang berprestasi serta menjadi lulusan pendidikan formal yang dapat menjadi masyarakat dengan berbagai kompetensi ilmu pengetahuan yang lebih baik. Perkembangan pendidikan di daerah pesisir pantai di Kelurahan Pacar sudah mulai ada peningkatan terlihat dari tahun 2018 sampai ke tahun 2020.⁴

Gambar 4.1
Diagram Tingkat Kelulusan Pendidikan Formal



Tabel 4.1

| TINGKAT KELULUSAN PENDIDIKAN FORMAL | | | | | |
|-------------------------------------|----|-----|-----|-------|-------|
| TAHUN | SD | SMP | SMA | D1-D3 | S1-S3 |
| 2018 | 34 | 20 | 180 | 5 | 12 |
| 2019 | 15 | 18 | 220 | 11 | 25 |

⁴ Data Laporan Monografi pada Tahun 2018-2020

| | | | | | |
|------|---|----|-----|----|----|
| 2020 | 6 | 10 | 242 | 18 | 37 |
|------|---|----|-----|----|----|

Gambar diagram dan tabel diatas mengenai jumlah tingkat kelulusan pendidikan formal di Kelurahan Pacar menunjukkan bahwa masyarakat Kelurahan Pacar sudah mulai adanya kesadaran terhadap pentingnya pendidikan formal. Tingkat Kelulusan Pendidikan Formal terlihat dari banyaknya lulusan SMA terhitung mulai dari tahun 2018-2020 dan untuk yang melanjutkan ke perguruan tinggi hanya beberapa saja. Sedangkan tahun sebelumnya masih sedikit yang lulusan SMA, kebanyakan hanya lulusan SD dan SMP.

Peningkatan kualitas generasi muda merupakan sebuah dari hasil pendidikan formal yang dilaksanakan oleh masyarakat di masa sekolah, yang mana para generasi muda tersebut harapan para orangtua untuk membawa perubahan kearah lebih maju khususnya pada Kelurahan Pacar. Sedangkan masalah kependudukan dan pendidikan bersumber pada pertumbuhan penduduk. Dimana penambahan penduduk alami hanya dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian, sedangkan penambahan penduduk total dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, migrasi masuk dan migrasi keluar. Mulai bulan September 2020 masyarakat Kelurahan Pacar sejumlah 1736 jiwa, yang terdiri dari 566 KK.⁵

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Kelurahan Pacar

| Jenis Kelamin | Jumlah Penduduk |
|---------------|-----------------|
| Laki-laki | 864 Jiwa |
| Perempuan | 847 Jiwa |

⁵ Data Laporan Monografi Kelurahan Pacar pada Tahun 2020

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa Kelurahan Pacar masih dibidang Kelurahan yang memiliki jumlah penduduk yang cukup sedikit dibanding dengan desa-desa disekitarnya. Melihat dari jumlah penduduk maka jumlah masyarakat Kelurahan Pacar yang mengenyam pendidikan terhitung mulai dari desember 2020 yaitu sebagai berikut:⁶

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk yang Mengenyam Pendidikan
pada Bulan Desember 2020

| NO | Lembaga Pendidikan Formal | Jumlah Penduduk |
|-----------|----------------------------------|------------------------|
| 1 | TK | 199 Orang |
| 2 | SD | 576 Orang |
| 3 | SMP | 231 Orang |
| 4 | SMA | 242 Orang |
| 5 | DI-DIII | 18 Orang |
| 6 | S1-S3 | 37 Orang |

Perkembangan pendidikan juga didukung adanya aspirasi masyarakat terhadap pentingnya pendidikan formal. Yang mana masyarakat saling memberikan dukungan antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain. Hingga pendidikan formal juga dapat berpengaruh positif dalam kehidupan masyarakat nantinya.

Hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa hasil data yang diperoleh peneliti dari pihak lembaga sosial masyarakat saat ini masyarakat Kelurahan Pacar sudah mulai adanya perkembangan terhadap pendidikan formal. Kesadaran terhadap pendidikan formal sudah mulai meningkat dengan melihat adanya perkembangan zaman di era yang saat ini, dituntut untuk bersaing dalam dunia pekerjaan, selain itu ijazah juga penting untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.

⁶ Data Laporan Monografi Kelurahan Pacar Pada Tahun 2020

Maka dari itu, pihak orangtua juga selalu mendukung anaknya untuk bersekolah agar tidak mengikuti jejak orangtuanya. Dengan aspirasi masyarakat terbentuklah suatu masyarakat yang dapat mengubah pola pikir masyarakat pesisir ke arah yang lebih positif terhadap pentingnya pendidikan formal.

Kaitannya dengan tingkat status sosial dimasyarakat yang dimiliki setiap individu di Kelurahan Pacar, dengan adanya pendidikan formal yang dilakukan dapat pula meningkatkan sumber daya manusia menjadi lebih maju. Guru juga memiliki peran penting untuk memberikan motivasi terhadap anak-anak nelayan bahwa dengan adanya pendidikan anak-anak nelayan bisa sukses dan bisa meningkatkan status sosialnya dimasyarakat, selain itu lembaga pendidikan formal juga dapat memberikan ilmu yang berguna serta membimbing menjadi anak-anak yang cerdas.

Lulusan-lulusan dari pihak sekolah formal sendiri nantinya juga diharapkan mampu menjadi masyarakat yang berkualitas dan dapat meninggikan derajat orang tuanya dari proses mereka menempuh pendidikan yang lebih baik, meskipun nantinya pendidikan tinggi tersebut tidak menjamin seseorang itu bisa sukses dengan sendirinya tanpa adanya kerja keras dan usaha dari masing-masing individu. Namun setidaknya jika orang yang menyandang gelar dan berpendidikan tinggi bila dilakukan dengan sungguh-sungguh, maka juga dapat membawa perubahan kearah yang lebih baik, tepatnya bisa meningkatkan status sosial dimasyarakatnya. Berikut ini tabel macam-macam pekerjaan penduduk warga masyarakat kelurahan Pacar.⁷

⁷ Data Laporan Monografi Kelurahan Pacar pada Tahun 2020

Tabel 4.4
Macam-macam Pekerjaan Penduduk Warga
Masyarakat Kelurahan Pacar

| NO | Pekerjaan Penduduk | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1. | Pegawai Negeri | 17 |
| 2. | POLRI | 2 |
| 3. | Wiraswasta | 211 |
| 4. | Pertukangan | 1 |
| 5. | Pensiunan | 6 |
| 6. | Nelayan | 438 |

Tabel di atas menjelaskan bahwa mereka hanya memahami status sosial itu diukur dari kondisi ekonomi seseorang yang memiliki kekayaan yang lebih atau dari sebuah kedudukan dan jabatan yang dimiliki seseorang. Tetapi akhirnya sebuah status sosial itu dapat melekat pada dengan sendirinya, karena setiap status sosial yang dimiliki oleh seseorang tersebut memiliki peran dan makna tersendiri berdasarkan dari status sosial yang orang tersebut miliki.

C. Analisis Data Penelitian

1. Persepsi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Pacar Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Mengenai Pentingnya Pendidikan Formal untuk Meningkatkan Status Sosial

Persepsi masyarakat Kelurahan Pacar mengenai Pentingnya Pendidikan Formal untuk meningkatkan status sosial di masyarakat sangatlah bervariasi. Karena setiap individu memiliki pandangan yang berbeda-beda, yang mana persepsi tersebut berasal dari pengamatan seorang individu terhadap lingkungannya. Manusia di ciptakan dengan diberikan panca indera yang memiliki banyak fungsinya untuk dipergunakan sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga individu

memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda tergantung bagaimana mereka menafsirkannya yang berupa penilaian dari penginderaan tersebut terhadap lingkungan.

Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Indera Tantra, bahwa persepsi diartikan sebagai suatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungannya dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga dirinya menjadi sadar tentang segala sesuatu yang ada dilingkungannya.⁸ Sedangkan menurut Slamet dalam jurnalnya Jayatri Manda Sari, persepsi itu sebuah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, dengan melalui persepsi manusia akan terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.⁹

Pandangan masyarakat Kelurahan Pacar cukuplah sederhana tetapi memiliki arti dan makna yang sangat luas. Dengan begitu dari berbagai pandangan masyarakat mulai dari yang berprofesi sebagai guru PNS, Ibu rumah tangga, nelayan, mahasiswa, peserta didik SMP, pedagang ikan di pasar, buruh kupas rajungan pasti sangat berbeda-beda. Sebuah pandangan yang mengarah ke hal yang positif dengan semangat dan kerja keras untuk bisa menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi dengan memotivasinya agar masyarakat pesisir pantai tidak dikenal sebagai masyarakat yang tertinggal dan terbelakang.

Menurut Ibu Suprapti selaku buruh kupas rajungan beranggapan bahwa Pendidikan sangat penting bagi anak-anak nelayan dengan sekolah yang lebih tinggi biar pandai tidak mengikuti jejak seperti orang tuanya. Pendidikan di jadikan sebagai tolak ukur masyarakat pesisir untuk meningkatkan status sosial di masyarakat.¹⁰ Peran Pendidikan formal sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat pesisir saat ini.

Selain itu, juga di kuatkan oleh pendapat dari Ibu Nuriyah selaku pedagang ikan di pasar, bahwa pendidikan dianggap sangat penting, selain anak bisa pandai juga nantinya untuk

⁸ Indera Tantra, *Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar*, Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi, Vol. III, Mei 2015, hlm 118

⁹ Jayatri Manda Sari, La Harudu. *Persepsi Masyarakat Nelayan Pesisir Tentang Pentingnya Pendidikan Formal di Desa Latawe Kecamatan Napano Kusambi Kabupaten Muna Barat*. Jurnal Penelitian Geografi. Volume 3. No. 4 Oktober 2018, hlm 3

¹⁰ Suprapti, *Selaku Warga Masyarakat Kelurahan Pacar yang Berprofesi Sebagai Buruh Kupas Rajungan*

mendapatkan pekerjaan supaya mudah. Ibu Nuriyah beranggapan memang saat ini semua pekerjaan membutuhkan ijazah.¹¹ Pendidikan formal pada dasarnya menjadi prioritas masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. sebelumnya menganggap bahwa tanpa pendidikan pun bisa berlayar yang hanya menggunakan pengalaman saja, tetapi dengan perkembangan saat ini masyarakat pesisir justru ingin bersaing untuk maju dalam pekerjaan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Masriah selaku Ibu rumah tangga, bahwa pendidikan sangat penting selain anak bisa cerdas juga bisa mendapatkan ilmu untuk masa depannya nanti.¹² Dengan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dari sebuah proses belajar secara formal disekolah. Maka, Masyarakat juga bisa menerapkan pengetahuannya dari pendidikan formal di lingkungannya.

Hal tersebut diperkuat lagi pendapat dari Bapak Gunawan selaku nelayan, bahwa pendidikan sangat penting untuk masa depan anak, selain itu pendidikan juga sangat membantu masyarakat pesisir untuk meningkatkan status sosial di masyarakat.¹³ Karena seseorang di hormati itu bukan hanya dari sekedar kekayaan yang dimiliki saja melainkan dengan berpendidikan yang tinggi maka dapat naik pula derajatnya.

Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sitorus, bahwa status sosial itu merupakan kedudukan seseorang di masyarakat, dimana di dasarkan pada perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara vertikal, yang diwujudkan dengan adanya tingkatan masyarakat dari yang tinggi ke yang lebih rendah dengan mengacu pada pengelompokkan menurut kekayaan kelas sosial berdasarkan unsur ekonomis.

Ibu Sri Setyowati, S.Pd. selaku Guru Pns juga berpendapat bahwa Pendidikan itu menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting, menjadikan jalan terbaik untuk keberhasilan seseorang selain itu untuk mengubah sumber daya manusia

¹¹ Nuriyah, Selaku Warga Masyarakat Kelurahan Pacar Rembang yang Berprofesi Sebagai Pedagang Ikan di Pasar Rembang

¹² Masri'ah, Selaku Warga Masyarakat Kelurahan Pacar Rembang yang Berprofesi Sebagai Ibu Rumah Tangga

¹³ Gunawan, Selaku Warga Masyarakat Kelurahan Pacar Rembang yang Berprofesi Sebagai Nelayan

dan meningkatkan status sosial di masyarakat.¹⁴ Tanpa pendidikan masyarakat juga tidak akan bisa meningkatkan statusnya di masyarakat. Karena dengan perkembangan era globalisasi saat ini bukan hanya kekayaan yang dijadikan tolak ukur masyarakat bisa meningkatkan status sosialnya di masyarakat tetapi dengan berpendidikan yang tinggi lah masyarakat bisa mengubah status nya di dalam masyarakat.

Hal demikian juga di sampaikan oleh Titi Ari Lestari selaku Peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah menengah pertama. ia mengatakan bahwa pendidikan memang sangat penting bagi dirinya, meskipun berasal dari masyarakat pesisir yang memang menjadi masyarakat yang tertinggal dan terbelakang dalam dunia pendidikan Titi mengaku bahwa untuk saat ini anak-anak nelayan justru giat belajar agar bisa bersaing untuk maju. Selain itu pendidikan formal di jadikan sebagai jalan terbaik untuk bisa mengangkat derajat orang tua.¹⁵

Sejalan dengan pendapat dari Khoirun Nisa selaku Mahasiswa di UNDIP Semarang semester 3 bahwa pendidikan di jadikan jalan utama dan jalan terbaik seseorang untuk bisa mengubah status sosialnya di dalam masyarakat.¹⁶ Meskipun dari mereka yang mayoritas pekerjaannya sebagai seorang nelayan yang dikenal sebagai masyarakat pesisir pantai di era saat ini mereka sadar pentingnya pendidikan formal. Selain pendidikan itu menjadi jalan terbaik untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat tetapi juga bisa mendapatkan pekerjaan yang lebih layak untuk meningkatkan perekonomian keluarga di dalam masyarakat.

Semakin terbukanya pandangan masyarakat Kelurahan Pacar terhadap pentingnya pendidikan formal. Diharapkan anak-anak disana juga lebih giat dan semangat bersekolah untuk meninggikan derajat orangtua serta harkat dan martabat orangtuanya di masyarakat, serta dapat lebih mendapatkan pekerjaan yang layak dengan dibekalnya ilmu dan pengetahuan yang lebih luas. Sehingga pandangan mengenai pendidikan bahwa masyarakat nelayan yang mayoritas

¹⁴ Sri Setyowati S.Pd, Selaku Warga Masyarakat Kelurahan Pacar Rembang yang Berprofesi Sebagai Guru PNS

¹⁵ Titi Ari Lestari, Selaku Warga Masyarakat Kelurahan Pacar Rembang yang Masih Duduk di Bangku Sekolah Menengah Pertama

¹⁶ Khoirun Nisa, Selaku Warga Masyarakat Kelurahan Pacar Rembang Sebagai Mahasiswa di UNDIP Semarang

pekerjaannya hanya sebagai nelayan tanpa pendidikan pun bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari yang hanya dengan pengalaman saja, akan terasa berbeda nantinya jika dengan berpendidikan tinggi maka seseorang tersebut akan lebih bisa menjadi seseorang yang lebih tinggi derajatnya di dalam masyarakat.

2. Perkembangan Pendidikan Formal di Kelurahan Pacar Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang

Masyarakat pesisir yang identik lebih aktif untuk mencari ekonomi ketimbang dengan harus berpendidikan tinggi, anggapan masyarakat pesisir yang awalnya tanpa berpendidikan tinggipun mereka masih bisa ikut berlayar untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan perkembangan era global saat ini anggapan tersebut berubah, yang di rasa pendidikan kurang diperhatikan sekarang menganggap bahwa pendidikan itu sangat penting untuk masa depan anak-anak. Terlihat mulai dari tahun 2018-2020 sudah mulai adanya peningkatan, atas kesadaran masyarakat saat ini yang menganggap bahwa pendidikan menjadi jalan terbaik untuk meningkatkan status sosialnya dimasyarakat. Persentasi dari tingkat kelulusan dari pendidikan formal menjadi berkurang meskipun yang mengenyam diperguruan tinggi bisa dihitung jari tetapi, banyak dari mereka yang bisa melanjutkan sampai ke SMA, dari tahun sebelumnya yang hanya lulusan SD atau bahkan banyak yang putus sekolah hanya sampai di bangku SMP saja, dengan berbagai alasan tertentu.¹⁷ Akan tetapi, atas usaha dan tekad masyarakat tentunya tetap untuk bisa menyekolahkan anak-anaknya dan memberikan semangat terhadap anak-anaknya agar bisa tidak putus sekolah tetap untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

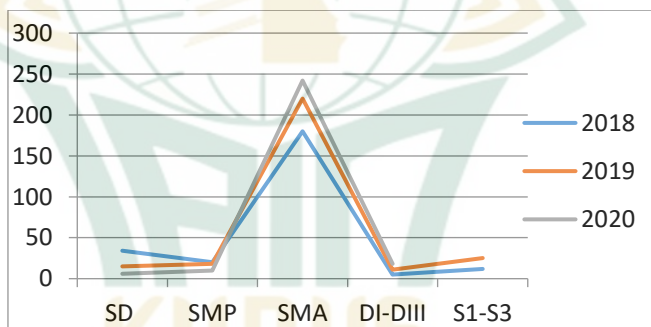
Pendidikan sendiri itu bisa menyangkut seluruh aspek dalam kehidupan manusia yang mana pendidikan sangat dibutuhkan seseorang untuk mencapai sesuatu yang di inginkan, selain itu pendidikan juga memberikan kontribusi terhadap manusia untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya serta memperluas pengetahuan seumur hidupnya. Jadi dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat

¹⁷ Data Laporan Monografi Kelurahan Pacar Rembang pada Tahun 2018-2020

terlihat dari segi pendapatannya, karena seseorang yang berpendidikan jauh lebih produktif dibandingkan dengan seseorang yang tidak berpendidikan. Produktifnya seseorang dilihat dari segi pengetahuan, ketrampilan, dan tindak tanduknya.

Tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁸

Gambar 4.2
Perkembangan Pendidikan di Kelurahan Pacar dari tahun 2018-2020



Tabel 4.5

| TINGKAT PERKEMBANGAN PENDIDIKAN FORMAL | | | | | |
|--|----|-----|-----|-------|-------|
| TAHUN | SD | SMP | SMA | D1-D3 | S1-S3 |
| 2018 | 34 | 20 | 180 | 5 | 12 |

¹⁸ Achmad Munib, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Semarang : UPT UNNES Press, 2010, hlm 163

| | | | | | |
|------|----|----|-----|----|----|
| 2019 | 15 | 18 | 220 | 11 | 25 |
| 2020 | 6 | 10 | 242 | 18 | 37 |

Gambar diatas menjelaskan perkembangan pendidikan di Kelurahan Pacar tahun 2018-2020.¹⁹ Terlihat dari tingkat kelulusan pendidikan formal sudah ada peningkatan, masyarakat sudah mulai banyak yang melanjutkan sekolah yang lebih tinggi meskipun hanya bisa dihitung dengan jari. Tetapi dengan jumlah meningkatnya lulusan-lulusan dari pendidikan formal juga mampu untuk bisa meningkatkan status sosial dan juga bisa membantu Kelurahan dalam hal perkembangan pendidikan yang semakin meningkat agar masyarakat pesisir tidak dibilang masyarakat yang terbelakang dan tertinggal. Serta dengan meningkatnya lulusan-lulusan dari pendidikan formal juga memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat yang lain agar lebih semangat mengikuti jejak para masyarakat yang sudah melaksanakan pendidikan formal yang lebih tinggi.

Pendidikan bagi masyarakat nelayan di Indonesia belum mendapatkan perhatian yang memadai dari pemerintah, karena pendidikan masih jauh dari harapan untuk menjalankan fungsi-fungsi alokasi posisional secara mikro yang dibutuhkan oleh masyarakat. Keadaan seperti ini tentu menuntut adanya pembenahan dan pengembangan yang lebih jauh dan menjanjikan masa depan.²⁰

Melihat jumlah penduduk masyarakat Kelurahan Pacar yang mengenyam pendidikan saat ini semakin meningkat. Dengan hal ini bahwa perkembangan pendidikan masyarakat pesisir pantai sudah mulai ada perkembangan karena kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan formal. Sudah terbukti mulai banyaknya lulusan-lulusan setingkat SMA, begitupun juga pada lulusan setingkat perguruan tinggi. Meskipun hanya bisa dihitung dengan jari, tetapi juga tak bisa menjadi penghalang bagi warga masyarakat Kelurahan Pacar yang mempunyai

¹⁹ Data Laporan Monografi Kelurahan Pacar Rembang pada Tahun 2018-2020

²⁰ Baharudin, *Pendidikan dan Pengentasan Masyarakat Nelayan Pesisir*, Edisi xi, 2014 , hlm 65

harapan besar jika memang pendidikan menjadi jalan yang terbaik untuk menuju kearah hidup yang lebih sejahtera, selain itu pendidikan juga dapat meningkatkan status sosial seseorang di dalam masyarakat dan bisa memiliki derajat yang lebih tinggi, serta lebih dihormati dilingkungan masyarakatnya.

Masyarakat Kelurahan Pacar yang memiliki solidaritas yang tinggi untuk terus mengembangkan pendidikan formal yang ada di Kelurahan tersebut. Saling memberikan pengaruh yang positif antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lain terhadap pentingnya pendidikan formal yang nantinya juga dapat generasi berikutnya untuk membawa kemajuan masyarakatnya.

3. Keberhasilan Lembaga Pendidikan Formal dalam Meningkatkan Status Sosial di Masyarakat

Keberhasilan seseorang salah satunya yaitu tak jauh dari peran penting dari sebuah lembaga pendidikan. Pada dasarnya menjadi seorang pendidik harus yang profesional dan kompeten sesuai standar dalam pembelajaran di kelas. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ibrahim Bafadhol, lembaga pendidikan, yaitu suatu organisasi atau kelompok manusia yang karena satu dan lain hal memikul tanggung jawab pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan misi badan tersebut.²¹ Lembaga pendidikan sudah bertanggung jawab lebih untuk memberikan keilmuannya kepada peserta didik sesuai dengan misinya agar pendidikan tersebut layak untuk diperoleh setiap warga Negara. Lembaga pendidikan sendiri terbagi menjadi 3 yaitu lembaga pendidikan Non Formal, Lembaga Pendidikan Formal, dan Lembaga Pendidikan Informal. Dari masing-masing lembaga tersebut sesuai dengan sistem pendidikan nasional yang pada hakikatnya merupakan pencerminan dari upaya sadar sebuah bangsa untuk membangun keberlanjutan warisan budaya dan jati diri sebagai bangsa yang berdaulat dan bermartabat.²²

Kelurahan Pacar hanya terdapat sebuah lembaga pendidikan yang meliputi TK, dan SD. Dengan hal ini maka para tenaga pendidik disana sangat memperdulikan anak-anak untuk bisa bersekolah, meskipun banyak sekolah-sekolah swasta di Rembang. Selain itu para pendidik disana juga

²¹ Ibrahim Bafadhol, *Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*, Vol 6, No. 11, 2017, hlm 60

²² Al Musanna, *Indigenisasi Pendidikan : Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hajar Dewantara*, Vol 2, No. 1, 2017,

memberikan motivasi agar anak-anak disana untuk menekuni bakatnya serta mementingkan sekolah ketimbang berlayar.

Dorongan dan motivasi tersebut selalu membuat semangat para anak-anak nelayan generasi saat ini bahkan juga membuat orangtua saat ini dengan mengikuti perkembangan zaman bahwa pendidikan memang sangat penting untuk masa depan anak-anak mereka. Sebagaimana masyarakat nelayan yang dikenal hanya masyarakat yang terbelakang tetapi tak menjadi masalah bagi masyarakat saat ini, pandangan mengenai pendidikan sudah mulai ada perkembangan.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Sri Seyowati selaku Guru PNS dan menjadi warga masyarakat Kelurahan Pacar. Keberhasilan dari lembaga pendidikan itu tergantung pada peran seorang guru, menjadi guru harus bisa menjadi motivator karena guru sebagai motivator, dengan memberikan motivasi terhadap anak-anak nelayan agar nantinya bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dan itu semua juga menjadi semua kebanggaan tersendiri bagi lembaga pendidikan melihat banyaknya lulusan-lulusan dari pendidikan formal berhasil meraih yang dicita-citakan dan bisa mengubah status sosial keluarga di masyarakat.²³

Sesuai dengan apa yang dijelaskan Ahmad Falah di dalam jurnalnya bahwa tingkat keberhasilan dari lembaga pendidikan dalam pembelajaran di sekolah tidak bisa lepas dengan lima aspek pendidikan, yakni aspek pendidikan, aspek peserta didik, aspek metode pembelajaran, aspek alat media, dan aspek sarana prasarana. Sehingga keberhasilan harus dilihat secara rinci dengan adanya 5 aspek tersebut harus benar-benar memenuhi syarat dan standart pendidikan, dengan begitu sebuah pendidikan harus disertai aspek-aspek pendidikan yang memadai dan mencukupi.²⁴

Lembaga pendidikan bukan hanya mengajarkan sekedar dalam akademik saja melainkan juga mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik yang nantinya dapat diterapkan ke dalam lingkungan masyarakat, sekolah dan keluarga. Untuk itu, lembaga pendidikan di Kelurahan Pacar selalu menerapkan

²³ Sri Seyowati, Hasil Wawancara dengan Salah Satu Warga Masyarakat Kelurahan Pacar yang Berprofesi menjadi Guru PNS

²⁴ Ahmad Falah, *Studi Analisis Aspek-aspek Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Karang Malang Gebog Kudus*, Elementary, Vol 3. No. 1, 2015, hlm 178

Visi dan Misi yang akan membantu masyarakat dengan memberikan fasilitas pembelajaran dan sebagai motivator untuk peserta didik agar lebih semangat kelak menjadi anak yang bisa sukses dari orangtuanya dengan meningkatkan status sosial keluarganya di masyarakat.

Keberhasilan dari lembaga pendidikan formal dalam meningkatkan status sosial di masyarakat bukan melihat karena ekonomi masyarakat tetapi semua dilakukan secara adil dan merata sesuai dengan tujuan pendidikan yang dilakukan oleh para tenaga pendidik, dilihat dari masyarakat juga sudah banyak sekali yang berasal dari lulusan-lulusan pendidikan yang mampu meningkatkan status sosialnya dimasyarakat. Selain itu juga sangat mempengaruhi lingkungan sekitar dengan membawa perubahan yang lebih baik dengan pengaruh positif terhadap lingkungan masyarakat dengan adanya pendidikan maka juga dapat mengubah status sosialnya dimasyarakat lebih menjadi orang terhormat bukan hanya karena perekonomian atau bahkan kekayaan yang seseorang miliki. Tetapi status sosial tersebut didapatkan melalui proses pendidikan saat mengenyam di lembaga pendidikan formal.

Sesuai dengan yang dijelaskan Soerjono Soekanto, status sosial merupakan tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya yang berhubungan dengan orang-orang lain, hubungan dengan orang lain dalam lingkungan, dalam lingkungan pergaulannya, prestisenya dan hak-hak serta kewajibannya. Sedangkan menurut Mayer Soekanto status sosial berarti kedudukan suatu individu dan keluarga berdasarkan unsur-unsur ekonomi.²⁵

Kedudukan sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain, dalam lingkungan pergaulan, prestiesnya, hak-hak dan kewajiban-kewajibannya.²⁶ Untuk mengukur tingkat status sosial seseorang menurut Pritim Sorokin dilihat dari:

- 1) Jabatan/Pekerjaan
- 2) Pendidikan
- 3) Kekayaan

²⁵ Wijianto, *Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo*, Al-Tijarah, Vol 2, No. 2, 2016, 192

²⁶ J. Dwi Narwoko dan Bambang, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta : Prenada Media Group, 2007, 152

- 4) Politis
- 5) Keturunan
- 6) Agama

Status sosial yang dimiliki masyarakat Kelurahan Pacar tergantung dari ekonomi yang di miliknya. Beberapa profesi yang dihasilkan dari lembaga pendidikan tersebut diantaranya seperti POLRI, Pegawai Negeri dan Pegawai Swasta. Yang mana masyarakat tersebut melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan pendapatan ekonomi keluarganya, sehingga dikatakan mampu dan berkecukupan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan dirasa menjadi jalan terbaik untuk meningkatkan status sosial dimasyarakat serta untuk membantu menambah perekonomian keluarga disaat mereka sudah berhasil menjadi seseorang yang sukses dan bermanfaat untuk orang lain.

Harapan para pendidik untuk bisa terus mendorong dan merubah pandangan peserta didik dan Masyarakat Kelurahan Pacar, bahwa anak-anak generasi sekarang ini nantinya bisa mendapatkan masa depan yang lebih baik dari orangtuanya yang meskipun hanya seorang nelayan, selain itu bisa sukses meskipun dari anak-anak nelayan.²⁷

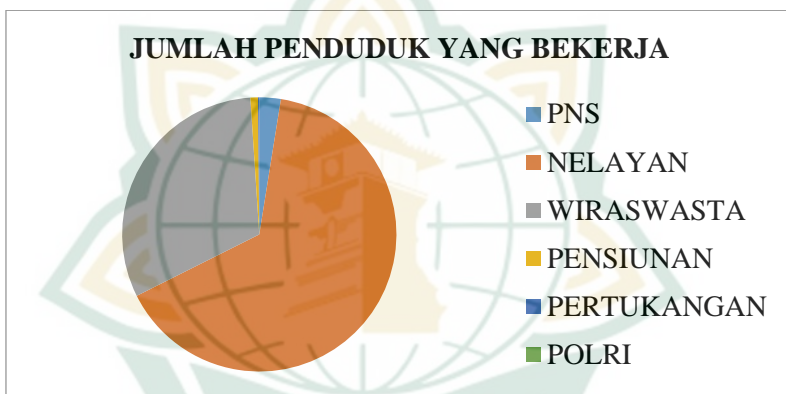
Status sosial di dalam masyarakat sifatnya subyektif maupun obyektif karena merupakan hasil dari usaha-usaha seorang individu. Maka dari itu, status sosial itu tercipta dengan sendirinya mulai dari sifat keturunan atau diakibatkan oleh kelahiran, bahkan ada pula dari status sosial yang tercipta melalui usaha-usaha yang dilakukan untuk mendapatkan status sosial tersebut.

Hal demikian disampaikan oleh Ibu Sri Setyowati selaku Guru Pns selaku masyarakat dari Kelurahan Pacar yang berhasil menjadi seseorang yang bisa meningkatkan status sosial nya di masyarakat. Keberhasilan dari Ibu Sri Setyowati di dapatkan karena adanya motivasi dan dorongan dari lembaga pendidikan. Bahwa dengan adanya pendidikan formal beliau bisa meningkatkan status sosialnya di masyarakat. Meskipun dari masyarakat pesisir yang terbelakang dan tertinggal mengenai pendidikan tidak menghalangi dirinya untuk terus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan tidak mengikuti jejak orangtuanya. Berikut ini

²⁷ Winarti, S.Pd, Hasil Wawancara dengan Selaku Kepala Sekolah SDN Pacar Rembang

adalah gambar tabel dan diagram mengenai jumlah penduduk yang bekerja sesuai dengan bidangnya.²⁸

Gambar 4.3
Jumlah Penduduk yang bekerja Sesuai dengan Bidangnya



Tabel 4.6

| NO | Pekerjaan Penduduk | Jumlah |
|----|--------------------|--------|
| 1. | Pegawai Negeri | 17 |
| 2. | POLRI | 2 |
| 3. | Wiraswasta | 211 |
| 4. | Pertukangan | 1 |

²⁸ Data Laporan Monografi Kelurahan Pacar Rembang pada Tahun 2020

| | | |
|----|-----------|-----|
| 5. | Pensiunan | 6 |
| 6. | Nelayan | 438 |

Gambar diatas menjelaskan bahwa Masyarakat Kelurahan Pacar yang mayoritas hanya bekerja sebagai nelayan. Hanya beberapa saja yang lulusan dari pendidikan formal, tidak dipungkiri juga pola pikir yang positif agar tidak mengikuti jejak orangtuanya, bagi anak-anak nelayan generasi berikutnya selalu beroptimis untuk terus melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi guna untuk meningkatkan status sosialnya di masyarakat, dan membantu mengubah perkembangan pendidikan di masyarakat.

Keberhasilan masyarakat bukan hanya di lihat karena tingkat perekonomian saja, melainkan juga dari latar belakang masyarakat ketika sudah menempuh pendidikan formal. Untuk itu, masyarakat kelurahan Pacar terhitung pada tahun 2020 sudah mulai adanya perkembangan dengan profesi yang dimiliki masyarakat Kelurahan Pacar.²⁹

Bahwasannya masyarakat pesisir yang tertinggal dengan pendidikan justru untuk saat ini masyarakat berlomba-lomba bersaing dalam hal dunia pekerjaan, agar tidak mengikuti jejak orangtuanya. Disamping itu juga, dengan adanya pendidikan formal juga memberi nilai positif terhadap masyarakat lain. Masyarakat Kelurahan Pacar yang memang mayoritas profesinya sebagai nelayan dengan memiliki latar belakang pendidikan rendah bahkan ada yang putus sekolah tidak untuk melanjutkan sekolah lagi. Tetapi terhitung pada tahun 2020 masyarakat kelurahan malah lebih memprioritaskan pendidikan formal.

Pendidikan formal menjadi jalan terbaik bagi masyarakat Kelurahan Pacar untuk bisa meningkatkan status sosial di masyarakat, dengan adanya pendidikan formal sangat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat agar tidak menjadi masyarakat yang tertinggal dan terbelakang. Berikut ini adalah tabel nama-nama masyarakat di Kelurahan Pacar beserta profesinya dan latar belakang pendidikannya.³⁰

²⁹ Hasil Wawancara dengan Nur Hidayah, S.E, Selaku Kepala Kelurahan Pacar Rembang

³⁰ Data Laporan Monografi Kelurahan Pacar Tahun 2020

Tabel 4.7

Daftar Nama-Nama Masyarakat Kelurahan Pacar yang profesinya sebagai Pegawai Negeri

| Nama | Pekerjaan | Latar Belakang Pendidikan |
|---------------|------------------|----------------------------------|
| Sri Setyowati | Guru PNS | S1 |
| Sumiati | PNS | S1 |
| Eny Rahmawati | Guru PNS | S1 |
| Ana | PNS | S1 |
| Sukardi | Guru PNS | S1 |
| Karsitun | PNS | S1 |
| Ary Susanto | PNS | S1 |
| Lastono | PNS | S1 |
| Jumiati | Guru PNS | S1 |
| Lina Marfuah | PNS | S1 |
| Juwati | PNS | S1 |

| | | |
|-----------------|----------|----|
| Arifin Prasetya | Guru PNS | S1 |
| Nugrahaini | PNS | S1 |
| Edi Purwanto | Guru PNS | S1 |
| Siti Nafiqoh | PNS | S1 |
| Riyan Prabowo | Dosen | S2 |
| Hendi Mahardika | Dosen | S2 |

Tabel 4.8

**Daftar Nama-Nama Masyarakat Kelurahan Pacar yang Profesiinya
Sebagai Nelayan**

| Nama | Pekerjaan | Latar Belakang Pendidikan |
|----------------|------------------|----------------------------------|
| Nyamani | Nelayan | SD |
| Teguh Setiawan | Nelayan | SD |
| Galeh | Nelayan | SMP |
| Purwanto | Nelayan | SD |
| Depi Karnadi | Nelayan | SMA |
| Dio Saputra | Nelayan | SMA |
| Dwi Karyawanto | Nelayan | SMP |
| Ainul Yaqin | Nelayan | SMP |
| Bayu Setiawan | Nelayan | SMA |
| Eko Pradito | Nelayan | SMA |
| Koko Prianto | Nelayan | SMA |
| Jaswadi | Nelayan | SD |

| | | |
|---------|---------|-----|
| Dasri | Nelayan | SD |
| Sukisno | Nelayan | SD |
| Syahri | Nelayan | SD |
| Budiono | Nelayan | SMA |
| Rasyid | Nelayan | SD |
| Karyadi | Nelayan | SMP |
| Kambali | Nelayan | SMP |

Tabel 4.9

Daftar Nama-Nama Masyarakat Kelurahan Pacar yang Profesinya Sebagai POLRI

| Nama | Pekerjaan | Latar Belakang Pendidikan |
|----------------|------------------|----------------------------------|
| Santoso Betawi | POLRI | SMA |
| Hartanto | POLRI | SMA |

Tabel 5.1

Daftar Nama-Nama Masyarakat Kelurahan Pacar yang Profesinya Sebagai Pertukangan

| Nama | Pekerjaan | Latar Belakang Pendidikan |
|-----------------|------------------|----------------------------------|
| Hendrik Pambudi | Tukang Batu | SMP |

Tabel 5.2

**Daftar Nama-Nama Masyarakat Kelurahan Pacar yang Profesinya
Sebagai Wiraswasta**

| Nama | Pekerjaan | Latar Belakang Pendidikan |
|----------------|------------------|----------------------------------|
| Kani | Wiraswasta | SD |
| Sutani | Wiraswasta | SD |
| Lusi | Wiraswasta | D3 |
| Ratna | Wiraswasta | SMA |
| Endang Pratiwi | Wiraswasta | SMA |
| Warmi | Wiraswasta | SMP |
| Slamet Riyanto | Wiraswasta | SMA |
| Jasmini | Wiraswasta | SD |
| Sukini | Wiraswasta | SD |
| Sariono | Wiraswasta | SD |
| Hartanto | Wiraswasta | SMP |

Tabel 5.3

Daftar nama-nama Masyarakat Kelurahan Pacar Sebagai Pensiunan

| Nama | Pekerjaan | Latar Belakang Pendidikan |
|-------------|------------------|----------------------------------|
| Murtik | Pensiunan | S1 |
| Yatno | Pensiunan | S2 |
| Marijan | Pensiunan | S1 |

| | | |
|------------|-----------|----|
| Dwi Supadi | Pensiunan | S3 |
| Ningsih | Pensiunan | S1 |
| Marlan | Pensiunan | S1 |

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebagian besar mata pencaharian seperti guru, pns, pegawai, dan polri di dominasi oleh tingkat pendidikan SMA ke atas, sedangkan mata pencaharian seperti nelayan, tukang batu, dan buruh di dominasi pendidikan SMA ke bawah. Inilah bukti bahwa tingkat pendidikan formal membawa perubahan serta perkembangan di masyarakat bukan hanya dilihat dari perekonomiannya atau secara ekonomi saja, melainkan juga peran dan status sosial yang bersangkutan di masyarakat.

